

**Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang, Profitabilitas,  
Ukuran Perusahaan dan Set Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan  
Dividen pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* di BEI Tahun 2008-2011**



**Disusun oleh :**

**Vivi**

**12090695**

**Program Studi Akuntansi  
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana  
Yogyakarta  
2013**

**ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEBIJAKAN  
UTANG, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN SET  
KESEMPATAN INVESTASI TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR *GO PUBLIC* DI BEI TAHUN 2008-2011**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

Disusun oleh:

**VIVI**

**NIM : 12090695**

**Jurusan : Akuntansi**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2013**

©UKDW

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul

ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEBIJAKAN  
UTANG, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN SET  
KESEMPATAN INVESTASI TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR *GO PUBLIC* DI BEI TAHUN 2008-2011

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**VIVI**

**12090695**

dalam Ujian Skripsi Program Studi S1 Akuntansi  
Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi pada tanggal... *14 Agustus 2013*

**Nama Dosen**

**Tanda Tangan**

1. Maharani Dhian Kusumawati, SE., MSc. : \_\_\_\_\_  
(Ketua Tim) *Maharani*
2. Dra. Putriana Kristanti, MM, Akt. : \_\_\_\_\_  
(Dosen Penguji) *PK*
3. Christine Novita Dewi, SE., MAcc., Akt. : \_\_\_\_\_  
(Dosen Penguji) *CND*

Yogyakarta, *29 Agustus 2013*

Disahkan Oleh:

Dekan,



**Dr. Singgih Santoso, MM**

Wakil Dekan I Akuntansi

**Dra. Putriana Kristanti, MM, Akt.**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul

**ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEBIJAKAN  
UTANG, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN SET  
KESEMPATAN INVESTASI TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR *GO PUBLIC* DI BEI TAHUN 2008-2011**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagai syarat untuk menjadi sarjana pada program studi Akuntansi Fakultas bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya orang maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.



## *MOTTO*

*Aku percaya janji mu Tuhan  
Disetiap rencanaMu  
Itulah yang terbaik bagiku  
Aku percaya mukjizat itu nyata  
dan indah pada waktu-Nya ☺*

©UKDWN

# Halaman Persembahan

*Skripsi ini kupersembahkan kepada :*

*My Savior Jesus Crhist ☺*

*Wo de Papa & Mama ☺*

*Wo de Kuku & kimkim ☺*

*Koko tersayang ☺*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada My Savior Jesus Christ, atas berkat dan kasih karunia Allah yang begitu besar dan melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ” Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Set Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* di BEI Tahun 2008-2011” dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) Universitas Kristen Duta Wacana.

Adapun penyusunan laporan ini bertujuan untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat yang telah ditetapkan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Di Universitas Kristen Duta Wacana.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Ucapan terima kasih ini ditujukan kepada :

1. My Savior Jesus Christ, atas berkat, cinta kasih, kasih karunia Allah Bapa yang begitu besar kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proyek ini ☺
2. Ibu Dra. Putriana Kristanti, MM, Akt. selaku dosen pembimbing yang paling baik dan sabar ☺ yang selalu memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik ☺
3. My Luv Fam ☺ yang telah memberikan cinta kasih, doa, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Buat keluargaku yang di Jogja thx u untuk semuanya ☺

5. Teman-temanku tersayang, Sijek alias Buneg alias Selvia, Ondenk, Sinto, Karino, Nyink luv u anakku sayang ☺ yang dah bantuin mami dan ngasih semangat. Semoga tali persaudaraan Qt awett ya nak.
6. Buat cece ku sayung yang selalu kasih aku semangathhh ☺
7. Tengkiuuuu Buat Novi Rada alias noe yang dah bantuin olah data ☺
8. Tengkiuuu buat Pak Edy dan Ko2 Alfa yang selalu bantuin aku dengan sabar dan selalu menerima kehadiranku dikantor kalian ☺

Dalam penyusunan laporan skripsi ini, penulis masih banyak kekurangan, keterbatasan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Apabila terdapat kesalahan kata dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, dan informasi yang berguna bagi semua pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 20 Agustus 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Batasan Penelitian.....	8
1.5 Kontribusi Penelitian .....	9
BAB II : LANDASAN TEORI.....	10
1.1 Landasan Teori .....	10
1.2 Penelitian Terdahulu.....	22
1.3 Kerangka Pemikiran .....	28
1.4 Pengembangan Hipotesis.....	28
BAB III : METODA PENELITIAN.....	34
3.1 Data .....	34
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	34
3.3 Model Penelitian .....	37
3.4 Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis .....	38
3.4.1 Uji Hipotesis .....	40
BAB IV : ANALISA DATA .....	42
4.1 Deskripsi Data Penelitian.....	42
4.2 Analisa Data.....	44
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	44

4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	45
4.2.3 Uji Hipotesis .....	51
4.3. Pembahasan .....	55
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN .....	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	60
5.3 Saran.....	60

©UKDW

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1 Kriteria Durbin-Watson.....	39
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	42
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	45
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas.....	46
Tabel 4.5 Uji Heterokedastisitas.....	47
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi.....	48
Tabel 4.7 Uji F.....	50
Tabel 4.8 Uji t.....	51

©UKYDWN

## ABSTRAK

Pembagian dividen merupakan salah satu cara bagi perusahaan untuk mendistribusikan kemakmuran kepada para pemegang saham perusahaan tersebut. Semakin banyak dividen yang ingin dibayarkan oleh suatu perusahaan, semakin besar kemungkinan berkurangnya laba ditahan sehingga menyebabkan perusahaan harus mencari dana eksternal untuk melakukan investasi baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Set Kesempatan Investasi kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur *go public* di BEI tahun 2008-2011. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur *go public* di BEI periode 2008-2011. *Purpose sampling* digunakan untuk memilih sampel dan diperoleh 96 sampel perusahaan. Metode penelitian menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan Kepemilikan manajerial, Kebijakan utang, Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan dividen dan secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

*Kata kunci : Kepemilikan manajerial, Kebijakan dividen, Perusahaan manufaktur*

©UKDW

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan dalam mengelola keuangannya selalu dihadapkan pada tiga permasalahan penting yang saling berkaitan. Ketiga permasalahan tersebut adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan untuk menentukan berapa banyak dividen yang harus dibagikan kepada para pemegang saham. Keputusan-keputusan tersebut akan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tercermin dari harga pasar perusahaan (Husnan, 1996).

Keputusan dividen pada hakekatnya menentukan berapa banyak bagian keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham, dan berapa banyak yang akan ditahan untuk reinvestasi perusahaan. Pembagian dividen merupakan salah satu cara bagi perusahaan untuk mendistribusikan kemakmuran kepada para pemegang saham perusahaan tersebut. Pengaruh pembayaran dividen terhadap kemakmuran pemegang saham, akan diimbangi dengan jumlah yang sama dengan pembelanjaan yang lain. Apabila perusahaan membagikan dividen, maka perusahaan harus mengeluarkan saham baru jika akan melakukan investasi (Modigliani dan Miller dalam Husnan, 1989).

Kebijakan pembayaran dividen mempunyai pengaruh bagi pemegang saham dan perusahaan yang membayar dividen. Dalam menanamkan modalnya kedalam perusahaan investor mempunyai

tujuan utama yaitu untuk mencari pendapatan atau tingkat pengembalian investasi (*return*) baik berupa laba yang dibagikan dalam bentuk dividen yang diberikan oleh perusahaan sebagaimana yang telah mereka investasikan pada perusahaan tersebut maupun *capital gain*.

Investor yang memilih dividen sebagai *return*, cenderung menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil karena akan mengurangi ketidakpastian investor yang telah menanamkan dananya pada perusahaan. Investor beranggapan bahwa dividen yang mereka terima saat ini lebih berharga dibandingkan dengan *capital gain* yang akan diperoleh kemudian hari karena penerimaan uang tersebut sudah pasti, sedangkan apabila ditunda ada kemungkinan bahwa apa yang mereka harapkan akan meleset (Husnan, 1989).

Di satu pihak, setiap perusahaan selalu menginginkan adanya pertumbuhan bagi perusahaan tersebut dan di lain pihak, juga ingin dapat membayarkan dividen kepada para pemegang saham, akan tetapi kedua tujuan tersebut selalu bertentangan. Sebab kalau makin tinggi tingkat dividen yang dibayarkan, maka makin sedikit laba yang dapat ditahan, dan akibatnya adalah menghambat tingkat pertumbuhan (*rate of growth*) dalam pendapatan dan harga sahamnya. Kalau perusahaan ingin menahan sebagian besar dari pendapatannya tetap di dalam perusahaan, berarti bahwa bagian dari pendapatan yang tersedia untuk membayar dividen makin kecil. Persentase dari pendapatan

yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai “*Cash dividend*” disebut “*dividend payout ratio*” (Sundjaja & Birlan: 2002).

Perusahaan dituntut untuk membuat keputusan yang tepat apakah harus menggunakan sumber dana internal (*retained earning*) atau eksternal (utang atau ekuitas), atau kedua-duanya, dimana hal tersebut harus memperhatikan biaya dan manfaat atau efek yang akan ditimbulkan, karena setiap sumber dana mempunyai konsekuensi dan karakteristik keuangan yang berbeda (Damayanti dan Achyani, 2006). Karena jika perusahaan memilih untuk membagikan laba dalam bentuk dividen akan mengurangi sumber dana internalnya, sebaliknya jika perusahaan menahan labanya dalam bentuk labaditahan maka kemampuan pembentukan dana internalnya akan semakin besar yang dapat digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan sehingga mengurangi ketergantungan perusahaan terhadap dana eksternal dan sekaligus akan memperkecil resiko perusahaan. Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada *dividend payout rasionya* yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai artinya besar kecilnya *dividend payout ratio* akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan (Marlina dan Danica, 2006).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nuringsih (2005) obyek

penelitian perusahaan manufaktur dengan periode pengamatan 1995-1996. Penulis melakukan pengembangan dengan menggunakan periode pengamatan data dari tahun 2008 sampai dengan 2011 dengan tujuan untuk mengetahui apakah konsistensi hasil apabila menggunakan data periode amatan yang berbeda. Selain variabel independen Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Kebijakan Utang, dan Ukuran perusahaan (*size*). Penulis juga menambah obyek penelitian yaitu set kesempatan investasi (*IOS*) sebagai variabel independen yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Perusahaan meningkatkan kepemilikan manajerial untuk mensejajarkan kedudukan manajer dengan pemegang saham sehingga bertindak sesuai dengan keinginan pemegang saham. Dengan meningkatkan persentase kepemilikan, manajer termotivasi untuk meningkatkan kinerja dan bertanggung jawab meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Schooley & Berney (1994) dikutip oleh Nuringsih (2005) mengungkapkan hubungan antara kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen dan menemukan bahwa tingkat kepemilikan manajerial yang tinggi manajer mengalokasikan pada laba ditahan daripada membayar dividen. Dengan tindakan tersebut perusahaan memiliki sumber dana internal yang tinggi.

Penambahan hutang dalam struktur modal dapat mengurangi penggunaan saham sehingga mengurangi biaya keagenan ekuitas. Perusahaan memiliki kewajiban untuk mengembalikan pinjaman

dan membayar beban bunga secara periodik. Kondisi ini menyebabkan manajer bekerja keras untuk meningkatkan laba sehingga dapat memenuhi kewajiban dari penggunaan hutang. Kebijakan hutang didasarkan atas nilai rasio *debt to equity ratio (DER)*, merupakan kemungkinan pengorbanan masa depan dari manfaat ekonomi yang timbul dari kewajiban sekarang dari kesatuan tertentu untuk mentransfer aktiva atau jasa produktif ke kesatuan lain di masa depan sebagai hasil dari transaksi di masa lalu (Kieso dan Wygant, 1995), yang mengindikasikan bahwa klaim utang, berarti kreditor berhak atas *cash flow* setelah perusahaan memenuhi kewajiban lainnya. Kebijakan hutang merupakan bagian dari pertimbangan dalam struktur modal, karena struktur modal merupakan perimbangan hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa, serta perusahaan akan mencapai suatu tingkat struktur modal yang optimal.

Pihak manajemen akan membayarkan dividen untuk memberikan sinyal mengenai keberhasilan perusahaan membukukan *profit* (Wirjolukito et al, 2003, dalam Herdiani, 2012) Dengan demikian profitabilitas mutlak diperlukan untuk perusahaan apabila hendak membayar dividen. Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah dengan *Return on Asset*. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi (*return*) semakin besar *return* yang

diterima oleh investor dapat berupa pendapatan dividen (*dividen yield*), dan *capital gain*, dengan demikian meningkatnya ROA juga akan meningkatkan pendapatan dividen (terutama *cash dividend*).

Posisi luas perusahaan merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam menentukan kebijakan dividen jangka panjang. Pengelompokan perusahaan atas dasar skala operasi (besar atau kecil) dapat dipakai oleh investor sebagai salah satu variabel dalam menentukan keputusan investasi. Tolok ukur yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan (*Size*), antara lain total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan total aktiva. Perusahaan besar dengan akses pasar yang lebih baik seharusnya membayar dividen yang tinggi kepada pemegang sahamnya, sehingga antara ukuran perusahaan dan pembayaran dividen memiliki hubungan yang positif (Farinha, 2002 dalam Mulyono, 2009). Perusahaan besar umumnya memiliki total aktiva yang besar pula sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dan akhirnya harga saham mampu bertahan pada harga yang tinggi. Berkurangnya fluktuasi harga menunjukkan bahwa *return* saham tersebut kecil. Perusahaan yang mempunyai nilai skala kecil cenderung kurang menguntungkan dibandingkan dengan perusahaan yang berskala besar. Perusahaan kecil hanya memiliki faktor-faktor pendukung untuk memproduksi barang dengan jumlah terbatas. Oleh Karena itu, perusahaan yang berskala kecil mempunyai resiko yang lebih

besar daripada perusahaan besar. Perusahaan yang mempunyai risiko yang besar biasanya menawarkan return yang besar untuk menarik investor.

Secara umum, semakin besar risiko fluktuasi yang besar dari keuntungan di masa yang akan datang, semakin besar probabilitas perusahaan menggunakan kebijakan "*payout ratio*" yang rendah karena perusahaan ingin menghindari informasi negatif dari perubahan kebijakan dividen dengan cara meminimumkan kemungkinan menurunkan dividen (memberikan dividen rendah pada permulaan) serta dengan adanya fluktuasi keuntungan yang besar meningkatkan risiko kebangkrutan, dan perusahaan akan mencoba menghindari proporsi hutang yang terlalu tinggi. Kebijakan dividen dengan "*payout ratio*" yang rendah memungkinkan membelanjai rencana investasinya dengan modal sendiri (Husnan, 1989).

Dalam teori kebijakan dividen yang optimal ("*dividen payout ratio*") haruslah ditentukan dengan memperhatikan kesempatan-kesempatan investasi yang dimiliki perusahaan dan berbagai preferensi yang dimiliki para investor mengenai dividen dan *capital gains* (Husnan, 1989).

Perusahaan yang memiliki *Investment Opportunity Set (IOS)* tinggi memiliki peluang pertumbuhan yang tinggi. Tingkat pertumbuhan yang tinggi diasosiasikan dengan penurunan dividen. Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi diharapkan memiliki kesempatan investasi yang tinggi untuk

meningkatkan pertumbuhan penjualan, perusahaan memerlukan dana yang besar yang dibiayai dari sumber internal yang akan menyebabkan penurunan pembayaran dividen.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

"Apakah faktor Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Set Kesempatan Investasi mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur *go public* di BEI tahun 2008-2011"?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Set Kesempatan Investasi kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur *go public* di BEI tahun 2008-2011.

## 1.4 Batasan Penelitian

Adapun yang menjadi batasan penelitian adalah :

- a) Perusahaan Manufaktur *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2008-2011
- b) Data laporan keuangan untuk periode 2008-2011
- c) Variabel-variabel yang diteliti dalam mempengaruhi kebijakan dividen yaitu Kepemilikan Manajerial,

Kebijakan Utang, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Set Kesempatan Investasi.

### 1.5 Kontribusi Penelitian

- a). Bagi perusahaan terkait dengan masalah penetapan kebijakan dividen dengan mempertimbangkan kepemilikan manajerial, kebijakan utang, ROA, ukuran perusahaan dan set kesempatan investasi.
- b). Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam menetapkan kebijakan dividen.
- c). Sebagai masukan bagi pihak-pihak yang terkait, sebagai contoh adalah pihak investor yang akan menanamkan investasi di sebuah perusahaan.
- d). Sebagai bahan pertimbangan yang telah ada, serta bahan masukan dan rujukan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sejenis.
- e). Bagi peneliti, ini merupakan suatu kesempatan bagi penulis untuk menerapkan teori-teori dan literature yang diperoleh di bangku kuliah dengan keadaan sesungguhnya.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh antara kepemilikan manajerial, kebijakan hutang, profitabilitas, ukuran perusahaan dan set kesempatan investasi terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 2008-2011.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a). Hasil uji secara simultan atau secara serempak (uji statistik F) menunjukkan bahwa tiap variabel independen (kepemilikan manajerial, kebijakan hutang, profitabilitas, ukuran perusahaan, set kesempatan investasi) bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen.
- b). Hasil Uji secara Parsial (uji-t) menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial, kebijakan hutang dan profitabilitas yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan variabel ukuran perusahaan dan set kesempatan investasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan penelitian yang terdapat dalam penelitian antara lain :

- a). Jumlah sampel data dalam penelitian ini terbatas yaitu 96 data dari 112 data yang ada, hal ini dikarenakan banyaknya perusahaan yang tidak memenuhi kriteria sampel penelitian.
- b). Jumlah tahun penelitian yang hanya empat tahun yaitu dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2011, hal ini menyebabkan tidak menggambarkan keadaan sebenarnya.
- c). Data tahun 2012 belum tersedia pada saat pengambilan sampel dilakukan yaitu pada tahun 2012 karena banyak perusahaan yang masih belum menerbitkan laporan keuangan.

## 5.3 Saran

- a). Untuk peneliti selanjutnya akan lebih baik apabila melakukan penelitian berdasarkan kelompok dan jenis perusahaan, karena antara kelompok perusahaan satu dengan kelompok perusahaan yang lain mempunyai karakteristik pembagian dividen yang berbeda.
- b). Variabel independen yang digunakan perlu lebih dikembangkan. Pengembangan ini perlu dilakukan mengingat banyak variabel lain yang berperan dalam mempengaruhi kebijakan dividen, misalnya variabel posisi kas, tingkat inflasi, pertumbuhan dan sebagainya.

- c) Untuk variabel independen set kesempatan investasi (IOS) dengan proksi fixed asset hasilnya kurang baik, sehingga dalam penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan proksi lainnya.

©UKDW

## Daftar Pustaka

- Ardestani. Dkk. 2013. *Dividend Payout Policy, Investment Opportunity Set and Corporate Financing in the Industrial Products Sector of Malaysia. Journal of Applied Finance & Banking, vol. 3, no. 1, 2013, 123-136 ISSN: 1792-6580*
- Christiawan J. Yulius dan Tarigan Josua 2007. *Kepemilikan Manajeral: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 9, No.1:1-8*
- Embara, dkk. 2012. *Variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kebijakan deviden serta harga saham pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan Vol. 6, No. 2*
- Damayanti dan Achyani 2006. *Analisis Pengaruh Investasi, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Payout Ratio, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 5. No.1 : 51-62*
- Darminto. 2007. *Factors Influencing Dividend Policy. Jurnal Administrasi Vol. I, No. 2.*
- Ghozali, Imam 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Herdiani, R.E. 2012. *Analisis pengaruh manajemen laba dan Profitabilitas terhadap kebijakan dividen: skripsi*
- Horne V. C. James dan Sinaga Marianus 1986. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan edisi ke enam jilid 2* Jakarta: Erlangga.
- Husnan, Suad. 1986. *Pembalajaran Perusahaan Dasar-dasar Manajemen Keuangan edisi ketiga* Yogyakarta: Liberty
- Husnan, Suad. 1996 *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Jensen, M., and Meckling, W. 1976. *Theory of The Firm: Managerial Behaviour Agency Cost and Ownership Structure. Journal of finance and Economics, Vol.3, No.4:305-360*
- Kieso, D.E., dan Wygant, J.J 1995. *Akuntansi Intermediate*. Jilid 2, Edisi 7. Jakarta: Binarupa Aksara

- Kumar, Suwendra. 2007. Analisis pengaruh struktur kepemilikan, *Investment opportunity set (ios)*, dan Rasio-rasio keuangan terhadap *Dividend payout ratio*. Tesis
- Marpaung I.E & Hadianto, B.,2009. *Pengaruh Profitabilitas dan Kesempatan Investasi terhadap Kebijakan Deviden:Studi Empirik pada Emiten Pembentuk Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Akuntansi Vol.1 No.1: 70-84*
- Mulyono.Budi. 2009. *Pengaruh debt to equity ratio, insider Ownership, size dan investment Opportunity set Terhadap kebijakan dividen. Tesis*
- Riyanto, Bambang. 1997. Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Santoso, Singgih , 2002 *Buku Latihan SPSS Statistik Multivariat*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Santoso, Singgih , 2003 *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Santoso, Singgih , 2010 *Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sartono, Agus R. 1990 *Manajemen Keuangan Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE
- Sartono, Agus. R. 1998. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, Agus. R. 2000. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, Agus. R. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Simamora, Henry. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Soetrisno, 2000. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia UII.
- Suharli, Michell. 2007. *Pengaruh Profitability dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Deviden Tunai dengan Likuiditas sebagai Variabel Penguat. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 9, No.1 Mei*

Sundjaja S. & Barlian Inge. 2002. *Manajemen Keuangan Edisi 3*.  
Jakarta: Salemba Empat

Weston Fred J. & Copeland E. Thomas 1991. *Manajemen Keuangan  
Edisi kedelapan jilid 2*. Jakarta: Binarupa Aksara.

©UKDW